



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 6 November 2021

1. [HOAKS] Lowongan Pekerjaan Puskesmas Mulyorejo



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar berisi informasi lowongan pekerjaan sebagai petugas pembantu vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Mulyorejo, Kota Surabaya.

Faktanya, gambar yang memuat informasi lowongan pekerjaan di Puskesmas Mulyorejo, Kota Surabaya tersebut adalah tidak benar. Pada media sosial milik Dinas Kesehatan Kota Surabaya diklarifikasi bahwa gambar informasi Lowongan kerja tersebut adalah Hoaks. Pihak Dinkes Kota Surabaya menjelaskan bahwa setiap informasi kebutuhan pegawai kesehatan di wilayah Dinkes Kota Surabaya dan Puskesmas se-Kota Surabaya akan diumumkan melalui kanal-kanal media sosial milik Dinkes Kota Surabaya.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CV4VgjYPC7M/?utm_medium=copy_link



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 6 November 2021

2. [HOAKS] Uang Baru Pecahan 1.0 Senilai Rp1 Juta

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial TikTok sebuah unggahan video yang memperlihatkan uang kertas pecahan 1.0 yang disebut bernilai Rp1 juta rupiah.



Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa terdapat pecahan uang kertas 1.0 senilai 1 juta rupiah adalah salah. Direktur Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Junanto Herdiawan menegaskan bahwa uang pecahan rupiah kertas yang berlaku saat ini nominal tertinggi adalah Rp100.000 (seratus ribu rupiah). Di samping itu, *Head of Corporate Secretary* Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) Adi Sunardi mengatakan bahwa uang 1.0 dalam video viral tersebut adalah uang spesimen yang tidak bisa digunakan untuk berbelanja.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/11/05/205000265/viral-video-uang-10-disebut-sebagai-uang-kertas-rp-1-juta-ini-penjelasan-bi?page=all>
- <https://www.kompas.com/wiken/read/2021/11/06/141000681/benarkah-ada-uang-pecahan-1.0-nilainya-rp-1-juta-ini-kata-bi?page=all>



Sabtu, 6 November 2021

3. [HOAKS] Akun Telegram Mengatasnamakan LPS Menawarkan Investasi

Penjelasan :

Beredar akun Telegram mengatasnamakan dan menggunakan logo LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Akun tersebut terlihat mengirimkan pesan yang berisi tawaran investasi saham.

Faktanya, Sekretaris LPS Dimas Yuliharto memastikan bahwa penawaran investasi yang mengatasnamakan LPS di Telegram adalah penipuan, sebab LPS merupakan regulator perbankan dan tidak pernah menawarkan produk investasi kepada masyarakat umum. Dimas juga mengimbau masyarakat untuk tidak percaya terhadap modus tersebut. Pihaknya pun akan menempuh jalur hukum atas penyalahgunaan nama LPS mengingat hal ini dapat merugikan masyarakat.



Hoaks

Link Counter:

- <https://money.kompas.com/read/2021/11/06/131700626/hati-hati-ada-penipuan-investasi-bawa-bawa-nama-lps>
- <https://economy.okezone.com/read/2021/11/06/320/2497696/waspada-penipuan-investasi-atas-nama-lps>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 6 November 2021

4. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Memiliki Tingkat Kematian 174 Kali Lebih Tinggi pada Anak-anak daripada Virus Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan narasi yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 menyebabkan angka kematian 174 kali lebih tinggi pada anak-anak dibandingkan dengan kematian akibat tertular virus Covid-19 itu sendiri.

Dilansir dari reuters.com, klaim yang menyebut vaksin Covid-19 menyebabkan angka kematian 174 kali lebih tinggi pada anak-anak dibandingkan dengan kematian akibat tertular virus, sama sekali tidak didukung dan belum dikonfirmasi oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS atau produsen vaksin. Sebagai contoh, Keanna Ghazvini, Senior Associate of Global Media Relations Pfizer, mengatakan tidak ditemukan adanya kasus kematian dalam uji coba vaksin Pfizer pada anak-anak berusia 12-15 tahun, yang melibatkan 2260 peserta. Selanjutnya, tidak juga ditemukan kasus kematian yang dilaporkan dalam percobaan Moderna pada remaja berusia 12-17, yang melibatkan 3.732 peserta. Data tersebut secara tidak langsung menyanggah klaim yang beredar.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coviddeaths vaccine-falsecompar/fact-check-no-evidence-covid-19-vaccines-have-a-174-times-higher-mortality-rate-in-children-than-the-virus-idUSL1N2RH21H>